

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

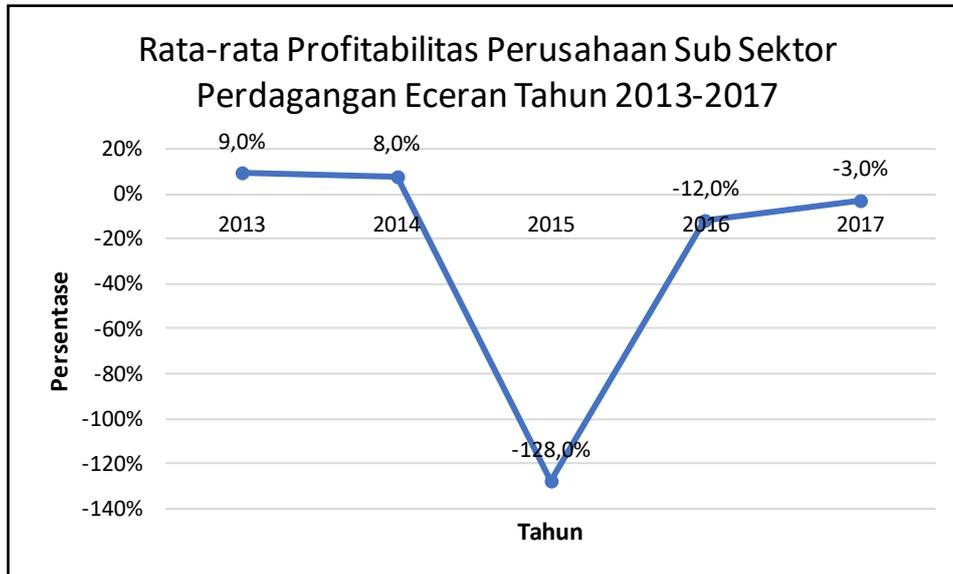
Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari investor. Sumber pendanaan dalam suatu perusahaan dapat diperoleh dari investasi sendiri oleh pemilik, yang diinvestasikan ke dalam aset seperti aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya, atau melalui pinjaman dari eksternal. Pasar modal saat ini merupakan sumber penghasilan utama bagi para investor, bukan lagi sebagai kegiatan sampingan, karena menawarkan potensi keuntungan yang besar. Para investor pun bersaing untuk meraih keuntungan dengan strategi masing-masing. Persaingan ketat di berbagai sektor ekonomi akan terus berlanjut tanpa dapat dihindari. Salah satu faktor utamanya adalah ketidakpastian dan kesulitan dalam meramalkan perkembangan ekonomi yang semakin tidak menentu dari waktu ke waktu.

Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran merupakan bagian dari Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. Sub sektor ini terdiri dari 27 perusahaan yang memiliki kontribusi yang signifikan dalam dinamika perekonomian. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang optimal untuk menjaga kelangsungan bisnis dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Persaingan akan mendorong setiap perusahaan di berbagai sektor untuk terus meningkatkan kinerjanya, dengan meningkatnya kinerja perusahaan, tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai, dan hal ini akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal.

Banyak usaha perdagangan eceran di berbagai kota di Indonesia saat ini menghadapi penurunan kinerja karena meningkatnya minat konsumen untuk berbelanja secara online daripada offline, dikarenakan persepsi berbelanja secara online harganya lebih terjangkau dibandingkan berbelanja secara langsung di toko offline.

Salah satu tujuan perusahaan adalah mempertahankan keberlangsungan eksistensinya dengan meningkatkan aktivitas dan optimalisasi sumber daya guna mencapai laba yang maksimal. Profitabilitas perusahaan mencerminkan keunggulan bersaingnya dalam dunia bisnis karena semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2015: 192) Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Profitabilitas digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya, sementara bagi karyawan, peningkatan profitabilitas perusahaan dapat membuka peluang untuk mendapatkan kenaikan gaji. Salah satu jenis rasio profitabilitas, yaitu *Return on Asset (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2018: 201). Adapun tingkat rata-rata ROA (*Return on Assets*) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai 2017 sebanyak 15 perusahaan adalah sebagai berikut:



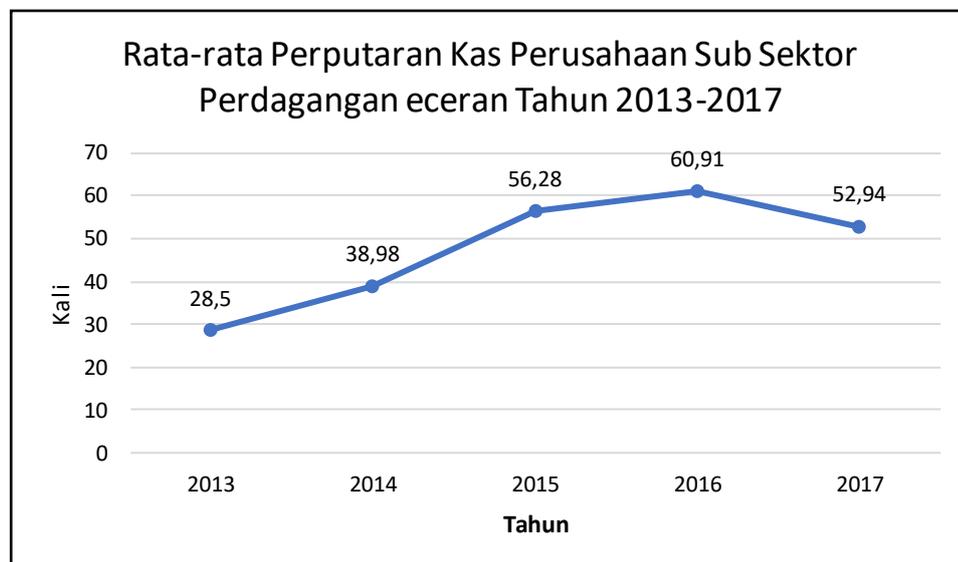
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah kembali)

**Gambar 1.1**  
**Grafik Rata-Rata *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor**  
**Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2013-2017**

Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang diolah dari laman web Bursa Efek Indonesia (BEI) terlihat pada gambar 1.1 tingkat rata-rata *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan, namun pada 2015-2017 rata-rata perusahaan mengalami kerugian sehingga rata-rata profitabilitas bersifat negatif. Berdasarkan dari fenomena *Return on Assets* (ROA) yang mengalami penurunan dan peningkatan dalam beberapa tahun tersebut, mengindikasikan bahwa adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran tahun 2013-2017. Menurut Reimeinda et al., (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang. Sedangkan menurut

Sukmayanti & Triaryati (2019) Likuiditas memiliki hubungan erat dengan profitabilitas, apabila likuiditas dikelola dengan baik maka akan menyebabkan profitabilitas meningkat, dan apabila tidak dikelola dengan baik maka profitabilitasnya akan menurun. Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan beberapa faktor diantaranya perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas.

Adapun tingkat rata-rata perputaran kas pada tahun 2013-2017 sebanyak 15 perusahaan adalah sebagai berikut:

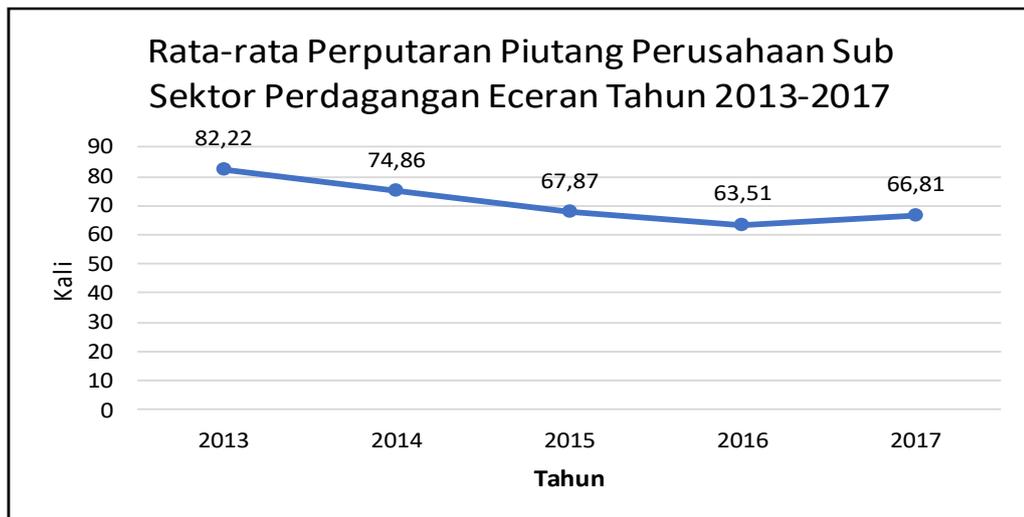


Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah kembali)

**Gambar 1.2**  
**Grafik Rata-Rata Perputaran Kas pada Perusahaan Sub Sektor**  
**Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2013-2017**

Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang diolah dari laman web Bursa Efek Indonesia (BEI) terlihat pada gambar 1.2 tingkat rata-rata Perputaran Kas pada tahun 2013-2016 terus mengalami peningkatan yaitu sebesar 28,50 kali, 38,98 kali, 56,28 kali, dan 60,91 kali, namun pada tahun 2017 perputaran kas mengalami penurunan yaitu menjadi 52,94 kali.

Faktor kedua yaitu perputaran piutang. Adapun tingkat rata-rata Perputaran Piutang pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran selama tahun 2013 sampai 2017 sebanyak 15 perusahaan adalah sebagai berikut:

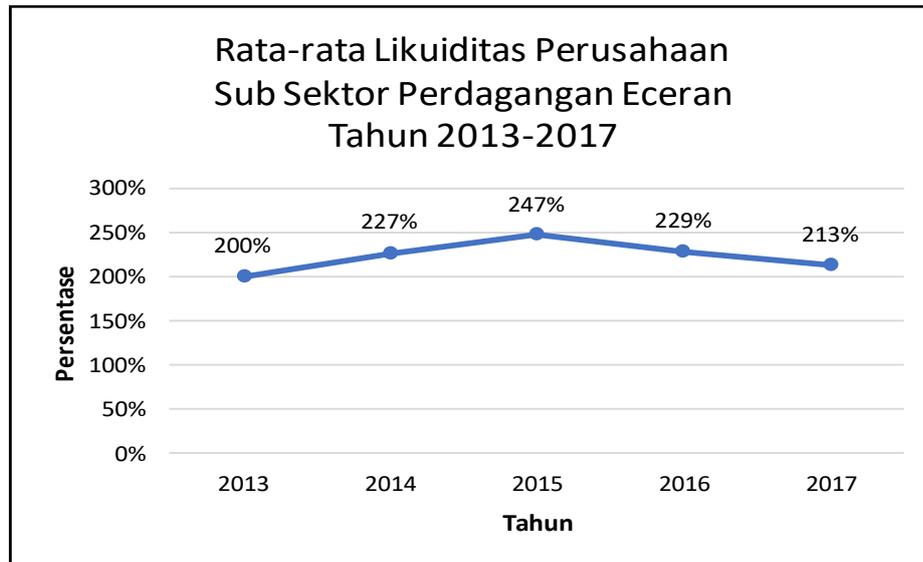


Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah kembali)

**Gambar 1.3**  
**Grafik rata-rata Perputaran Piutang pada Perusahaan Sub Sektor**  
**Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2013-2017**

Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran tahun 2013-2017 yang diolah dari laman web Bursa Efek Indonesia (BEI) terlihat pada gambar 1.3 tingkat rata-rata Perputaran Piutang pada tahun 2013-2016 terus mengalami penurunan yaitu sebesar 82,22 kali, 74,86 kali, 67,87 kali, dan 63,51 kali, namun pada tahun 2017 perputaran piutang mengalami peningkatan menjadi 66,81 kali.

Faktor ketiga yaitu likuiditas. Adapun tingkat rata-rata likuiditas (*Current Ratio*) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran selama tahun 2013 sampai 2017 sebanyak 15 perusahaan adalah sebagai berikut:



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah kembali)

**Gambar 1.4**  
**Grafik rata-rata Likuiditas (*Current Ratio*) pada Perusahaan Sub Sektor**  
**Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2013-2017**

Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang diolah dari laman web Bursa Efek Indonesia (BEI) terlihat pada gambar 1.4 tingkat rata-rata likuiditas (*Current Ratio*) pada tahun 2013-2015 mengalami peningkatan, lalu pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan.

Berdasarkan rata-rata dari setiap variabel bebas di atas yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu profitabilitas. Terdapat beberapa fenomena yang tidak sesuai antara pendapat ahli, hasil penelitian dengan data empiris, yang dimana menurut teori yang ada jika perputaran kas mengalami peningkatan atau semakin tinggi maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas, tetapi tidak sesuai dengan data di atas. Untuk lebih jelasnya penulis akan menyimpulkan dalam paragraf selanjutnya.

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas (*Current Ratio*) dan Profitabilitas (*Return On Asset*) pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Rata-rata Perputaran Kas</b>	<b>Rata-rata Perputaran Piutang</b>	<b>Rata-rata Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)</b>	<b>Rata-rata Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)</b>
2013	28,50	82,22	200%	9%
2014	38,98	74,86	227%	8%
2015	56,28	67,87	247%	-128%
2016	60,91	63,51	229%	-12%
2017	52,94	66,81	213%	-3%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perputaran kas pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan, namun profitabilitas pada tahun yang sama mengalami penurunan. Lalu pada tahun 2017 perputaran kas mengalami penurunan tetapi profitabilitas mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Pattisahusiwa & Pratama (2022) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, menyatakan bahwa Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak sesuai dengan pendapat dari Harjito dan Martono (2014: 75) perputaran kas yang makin tinggi akan semakin baik, karena menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas, begitu pula sebaliknya dengan makin rendahnya perputaran kas, akan mengurangi keuntungan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulistiani & Suryantini (2016) pada perusahaan perbankan di BEI periode 2010-2014 juga tidak sesuai, menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Ketidaksesuaian ini kemungkinan terjadi karena ada faktor lain yang mempengaruhinya. Faktor lain yang dijadikan variabel bebas yaitu perputaran piutang, dikarenakan berdasarkan pendapat ahli bahwa perputaran piutang dan perputaran kas sama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dengan kata lain bahwa jika perputaran kas atau perputaran piutang semakin tinggi maka akan diikuti dengan kenaikan laba atau keuntungan, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Rata-rata perputaran piutang di atas berbanding terbalik dengan perputaran kas, yaitu pada tahun 2014 dan 2015 terjadi penurunan lalu pada tahun 2017 terjadi peningkatan. Demikian pula profitabilitas mengalami penurunan dan peningkatan di tahun yang sama. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Riyanto (2013) yang menyatakan bahwa perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadani & Rasyid (2019) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017, juga menyatakan bahwa Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani & Zannati (2017) pada Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverages* tahun 2012-2016, menyatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang dijadikan variabel bebas yaitu likuiditas, dikarenakan menurut pendapat ahli bahwa likuiditas sangat penting karena kegagalan dalam membayar hutang akan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan, melihat rata-rata profitabilitas pada tahun 2015-2017 menunjukkan angka negatif, artinya perusahaan mengalami kerugian. Rata-rata likuiditas pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan, lalu pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan, diikuti dengan rata-rata peningkatan dan penurunan profitabilitas yang berbanding terbalik pada tahun-tahun yang sama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslih (2019) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, Iskandar & Faruk (2019) pada PT XL Axiata periode 2007-2017, menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Adanya ketidakpastian dan ketidakkonsistenan antara data empiris dengan pendapat ahli maupun dengan hasil penelitian sebelumnya, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Bagaimana pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas secara Simultan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Bagaimana pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada

Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh secara parsial Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kemudian penulis juga berharap agar hasil dari penelitian ini mampu mendorong berkembangnya penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi pasar modal, khususnya mengenai perputaran kas, perputaran piutang, likuiditas dan profitabilitas.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas terhadap profitabilitas, sehingga dapat dijadikan referensi dalam membuat kebijakan yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang bermanfaat sebagai sumber informasi terkait kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat menjadikan masukan bagi investor dalam menanamkan dana yang dimilikinya.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Adapun data yang digunakan yaitu data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs resmi setiap Perusahaan, situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs pendukung lainnya <https://emiten.kontan.co.id/>.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan September 2024. Untuk lebih jelasnya di sajikan rincian terlampir (lampiran 1).